

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yang telah peneliti lakukan di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program supervisi dalam meningkatkan Program supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus melalui beberapa aspek di antaranya kemampuan menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi dan kemampuan menggunakan hasil supervisi untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut atau evaluasi.

Pelaksanaan supervisi kepala MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus telah melaksanakan supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan mulai dari pembuatan perencanaan jadwal supervisi, melaksanakan, menilai hasil kinerja guru dengan memakai instrumen pembelajaran yang telah dipersiapkan dan menindaklanjuti dari hasil supervisi pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala MI NU Hidayatul Mustafidin dalam rangka guna mengetahui kinerja guru. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau

Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus sudah efektif, karena kegiatan tersebut dilakukan dengan dua pendekatan; *Pertama*, pendekatan langsung, melalui pendekatan ini akan terjadinya stabilitas kesiapan guru dalam mengajar. *Kedua*, Pendekatan tidak langsung, secara kondisional, melalui pendekatan ini akan ditemukan keadaan yang sebenarnya dan tidak dibuat-buat, sehingga kepala madrasah dengan mudah menemukan masalah sekaligus mencari solusinya.

Dalam melaksanakan program supervisi di MI NU Hidayatul Mustafidin tidak hanya dilaksanakan oleh kepala madrasah, tetapi juga dibantu oleh guru-guru.

Pelaksanaan kegiatan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan melakukan kunjungan ke setiap kelas baik terjadwal maupun kondisional. Teknik yang diterapkan dalam memberikan supervisi kepada guru dapat dilakukan dengan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung.

Tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah dari kegiatan supervisi yaitu berdasarkan masalah yang ditemukan pada saat mensupervisi guru. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala madrasah di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus selama ini adalah dengan musyawarah yang dilaksanakan setiap Kamis yang disebut *briefing* dan bentuk tindak lanjut supervisi akademik yang direalisasikan melalui usaha meningkatkan pengetahuan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam bidang tertentu agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas

dalam melakukan tugas-tugasnya, salah satunya dengan mengadakan seminar atau *workshop*, hal ini dilakukan kepala madrasah agar selalu ada peningkatan kinerja guru. Kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru sehingga kinerja guru dapat meningkat. Kepala madrasah juga memberikan penghargaan kepada guru yang dianggap berprestasi

Kegiatan tindak lanjut supervisi oleh kepala madrasah MI NU Hidayatul Mustafidin sudah dilakanakan dengan baik, sehingga hal ini oleh kepala madrasah MI NU Hidayatul Mustafidin sangat diperlukan dalam supervisi akademik karena hal itu merupakan solusi yang harus diambil kepala madrasah demi peningkatan kinerja guru. Untuk itu kegiatan tindak lanjut harus berdasarkan masalah yang ditemukan dalam kegiatan supervisi. Guru yang masih kurang profesional dalam hal kedisiplinan waktu dan perangkat pembelajaran (RPP), hendaknya bisa lebih meningkatkan kedisiplinan dan melengkapi perangkat pembelajar sebagai tindak lanjut guru setelah disupervisi, dan kepala madrasah membantunya dalam memberikan motivasi guna meningkatkan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh kepala madrasah di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menunjukkan hasil positif dan respon yang baik dari guru-guru, yaitu ditandai dengan adanya peningkatan dalam pembuatan silabus dan RPP secara mandiri dan dalam proses pembelajaran sebagian besar sudah mengacu

pada silabus dan RPP yang telah dibuat. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sudah diterapkan.

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sejatinya merupakan kegiatan perbaikan untuk peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di madrasah, sehingga peran kepala madrasah sebagai supervisor tentu saja sangat menentukan peningkatan kinerja guru sehingga terciptanya kegiatan pembelajaran yang bermutu.

Pemahaman supervisi yang baik pada kepala madrasah dan dimaknai positif oleh guru akan meningkatkan sikap yang baik terhadap nilai-nilai yang berlaku dalam melaksanakan tugas profesi. Ini akan mendorong para guru untuk terus meningkatkan kinerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran-saran yang penulis berikan yaitu:

1. Agar kinerja guru meningkat, kepala madrasah hendaknya melakukan supervisi klinis yang menyeluruh dalam kegiatan kunjungan kelas serta memberikan pembinaan yang terus menerus kepada guru.
2. Kepala madrasah dapat meningkatkan kegiatan supervisi sesuai dengan jadwal yang tersusun, menyusun format observasi, mengamati guru mengajar dan menyimpulkan hasil supervisi kunjungan kelas secara musyawarah.

3. Hendaknya para guru selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melengkapi perangkat pembelajaran (RPP).
4. Hendaknya para guru harus lebih meningkatkan disiplin waktu dalam melaksanakan tugasnya.
5. Guru hendaknya harus lebih memanfaatkan hasil dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa menjadi lebih baik lagi.

